

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V
SD NEGERI 067257 MEDAN**

Farhani Atsnia Wardah¹, Beta Rapita Silalahi²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

E-mail: 1farhaniatsniawardah@umnaw.ac.ad

2betarapitasilalahi@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) through the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model. The subjects in this study were grade V students of SD Negeri 067257 Medan. The method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles where each cycle consisted of two meetings. Each cycle consisted of the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques were carried out through learning outcome tests, observation of student activities, and documentation. The results of the study showed that the application of the Project Based Learning (PjBL) model could improve students' learning outcomes. This can be seen from the increase in the average value of student learning outcome completion from the pre-cycle of 38% to cycle I obtaining a score of 77% and then to cycle II with a score of 92%. Thus, the application of Project Based Learning has proven effective in improving the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 067257 Medan.

Keywords: Project Based Learning, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 067257 Medan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dimana persiklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas peserta didik, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik dari pra-siklus 38% ke siklus I memperoleh skor 77% dan kemudian ke siklus II dengan skor 92%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 067257 Medan.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana ditegaskan pula dalam pasal 3 undang-undang yang sama. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilatih untuk mencari, menemukan, dan memecahkan masalah secara mandiri. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Siregar, E. F., & Silalahi, B. R. 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, di mana peserta didik berperan. Saat ini, Kurikulum Merdeka telah diterapkan di Indonesia, menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk memilih sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, IPA dan IPS digabungkan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang berkontribusi pada pencapaian profil pelajar Pancasila yang ideal di Indonesia (Amanda, R., & Darwis, U. 2023). Guru diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu bersikap aplikatif terhadap perubahan dan permasalahan di lingkungan sekitar (Sari, D. R., & Yarshal, D. 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 067257 Medan, khususnya pada kelas V, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS masih di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Data hasil ulangan harian menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar tersebut. Penyebab utama rendahnya hasil belajar antara lain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi, guru yang belum melibatkan peserta didik secara aktif, serta keterbatasan fasilitas sekolah seperti kurangnya media pembelajaran yang menarik. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di sekolah ini belum maksimal, terutama karena keterbatasan waktu pelajaran sehingga pengerjaan proyek belum optimal. Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Project Based Learning (PjBL)*, yang menekankan pada aktivitas pembelajaran jangka panjang di mana peserta didik merancang, membuat, dan memamerkan objek untuk mengatasi masalah nyata (Adella, D. & Dwi D. F. 2023). Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* mengajarkan banyak pengalaman belajar dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk

menciptakan lingkungan belajar yang aktif (Sipayung, R. K., & Dwi, D. F. 2024). Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengarahkan pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek dan menciptakan produk yang unik (Nadhifa, E., & Lestari, N. 2023).

Fokus permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu: "Bagaimanakah penerapan pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi peran ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelas V SD Negeri 067257 Medan?". Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Peran Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di kelas V SD Negeri 067257 Medan. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang efektivitas model *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan

hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, serta bagi sekolah sebagai dasar pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui perbaikan dalam proses pembelajaran. Desain penelitian mengacu pada model spiral dari Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) pengamatan (observing), dan (4) refleksi (reflecting).



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan Mc. Tagart

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus dimulai dengan perencanaan tindakan berupa penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning (PjBL)*, observasi proses pembelajaran, dan refleksi terhadap hasil yang dicapai.

Subjek penelitian adalah 13 peserta didik kelas V di SD Negeri 067257 Medan, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di Jalan Garu II B, Medan Amplas, Kota Medan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Bagan 1 Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada tahap pra siklus, hasil belajar menunjukkan bahwa hanya 5 dari 13 peserta didik (38%) yang mencapai nilai di atas KKM (75). Setelah penerapan model *PjBL* pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 orang (77%). Pada siklus II, jumlah tersebut meningkat lagi menjadi 12 dari 15 peserta didik (92%), yang menunjukkan bahwa model *PjBL* berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ratih Wulandari dan Ulian Barus dimana pada siklus I diperoleh hasil 65,38%, siklus II mencapai 76,92%, dan siklus III menunjukkan hasil 92,30%. Ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil observasi guru pada pra siklus menunjukkan persentase ketercapaian sebesar 60%, meningkat menjadi 80% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Ini menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran oleh guru, termasuk dalam menyampaikan tujuan, memanfaatkan media, dan mengatur dinamika kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD.

Pada tahap pra-siklus, dari 13 peserta didik hanya 5 siswa (38%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai 65,38. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi secara optimal.

Setelah diterapkannya model pembelajaran *PjBL* pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan: 10 siswa (77%) dinyatakan tuntas, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 78,85. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 12 siswa (92%), dengan rata-rata nilai 85.

Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan berbasis proyek, siswa lebih aktif, berpikir kritis, dan mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajar mereka meningkat

secara signifikan. Dengan demikian, model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 067257 Medan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam proses pembelajaran IPAS karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dukungan dari pihak sekolah juga sangat dibutuhkan, terutama dalam penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung penerapan proyek. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa pada jenjang atau materi berbeda, dengan memperluas fokus pada pengukuran kemampuan non-kognitif seperti kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). Pemikiran KI Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. 3, 2-3.
- Siregar, E. F., & Silalahi, B. R. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Tema 3 Benda Disekitarku Kelas III SD Swasta Nurhasanah Garu 1. Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 6(1), 56-70.
- Amanda, R., & Darwis, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipas Di Kelas IV SD. Jurnal Inovasi Penelitian, 4(5), 983-990.
- Sari, D. R., & Yarshal, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Dioram Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPAS Materi Keanekaragaman Hayati di Indonesia Kelas 5 UPT SPF SD Negeri 106827 Desa Durian. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 570-580.
- Adella, D. & Dwi D. F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis PjBL dengan Menggunakan Media Visual pada Materi Bangun Datar Di Kelas IV SDN 060818 Medan.

Jurnal Penelitian Pendidikan
MIPA, 2023, 7.2: 166-174.

Kemdikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wulandari, R., & Barus, U. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model PjBL Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas III di SDN 104211 Marindal Kecamatan Medan Amplas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1338-1351.

Sipayung, R. K., & Dwi D. F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Sains Tema 4 Kelas IV SD. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 234-247.

Nadhifa, E., & Lestari, N. (2023). Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Melalui *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 060924 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 261-272.